
**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP
PENGUNAAN APLIKASI JAKSEHAT PADA PENDAFTARAN ONLINE DI
PUSKESMAS KECAMATAN KEBON JERUK**

Hasmawati¹, Witri Zuama Qomarania², Hosizah³, Mieke Nurmallasari⁴
Universitas Esa Unggul, Jakarta

e-mail: ¹hasmaw417@student.esaunggul.ac.id, ²witri.zuama@esaunggul.ac.id,
³hosizah@esaunggul.ac.id, ⁴mieke@esaunggul.ac.id

Abstract: *The use of the JakSehat application for online registration is one of the efforts to digitize health services to improve public access to Community Health Centers. However, the level of use of online registration at the Kebon Jeruk District Community Health Center is still not optimal. This study aims to analyze the influence of perceived ease of use and digital literacy on the use of the JakSehat application for online registration. This study aims to determine the influence of perceived ease of use and digital literacy on the use of online registration at the Kebon Jeruk District Community Health Center, using a quantitative method with a cross-sectional design. The study sample consisted of 100 respondents selected using accidental sampling techniques. Data collection used a questionnaire with an interval scale. Univariate and multivariate data analysis techniques used multiple linear regression tests. The results showed that the perception of the ease of use of the JakSehat application was in the fairly good category, while the respondents' digital literacy was in the moderate category. Based on the results of the simultaneous test (F test), the calculated F value was 25.807 with a significance value of 0.000 (<0.05). These results indicate that perceived ease of use and digital literacy significantly influence the use of the JakSehat app for online registration at the Kebon Jeruk District Community Health Center. It can be concluded that improving the public's perception of ease of use and digital literacy plays a significant role in increasing the use of the JakSehat app for online registration at the Kebon Jeruk District Community Health Center.*

Keywords: *Perceived Ease of Use, Digital Literacy, JakSehat App, Online Registration, Community Health Center*

Abstrak: Pemanfaatan aplikasi JakSehat pada pendaftaran online merupakan salah satu upaya digitalisasi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kemudahan akses masyarakat ke Puskesmas. Namun, tingkat penggunaan pendaftaran online di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan dan literasi digital terhadap penggunaan aplikasi JakSehat pada pendaftaran online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dan literasi digital terhadap penggunaan pendaftaran online di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk, menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala interval. Teknik analisis data univariat dan multivariat dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan aplikasi JakSehat berada pada kategori cukup baik, sedangkan literasi digital responden berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 25,807 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan literasi digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi JakSehat pada pendaftaran online di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan persepsi kemudahan dan literasi digital masyarakat

berperan penting dalam meningkatkan penggunaan aplikasi JakSehat pada pendaftaran online di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk.

Kata kunci: Persepsi Kemudahan, Literasi Digital, Aplikasi JakSehat, Pendaftaran Online, Puskesmas

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan digitalisasi teknologi dan internet pada akhir abad ke-21, berbagai aspek kehidupan manusia mengalami perubahan yang signifikan. Salah satu perubahan tersebut ditandai dengan semakin luasnya pemanfaatan platform ruang publik digital, termasuk dalam bidang pelayanan Kesehatan (1). Pada era digital saat ini, transformasi teknologi telah merambah ke berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor kesehatan. Digitalisasi dalam pelayanan kesehatan diharapkan menjadi solusi atas berbagai persoalan klasik, seperti panjangnya antrian, birokrasi administratif yang rumit, keterbatasan akses pada daerah padat penduduk, serta disparitas kualitas layanan antar wilayah. Dengan memanfaatkan aplikasi atau sistem elektronik, layanan kesehatan dapat menjadi lebih responsif, transparan, dan terjangkau. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan, pemerintah membentuk lembaga kesehatan tingkat pertama yang dikenal dengan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Puskesmas berfungsi sebagai unit pelaksana pelayanan kesehatan di tingkat kecamatan yang menjalankan berbagai tugas operasional dalam pembangunan kesehatan.

Indonesia memiliki potensi besar dalam penerapan layanan kesehatan digital. Berdasarkan laporan We Are Social (2023), sebanyak 57% masyarakat Indonesia telah menggunakan aplikasi kesehatan, menempatkan Indonesia pada urutan ketiga tertinggi di dunia dalam penggunaan aplikasi digital kesehatan. Namun demikian, adopsi teknologi tersebut masih belum merata, terutama di tingkat pelayanan primer seperti

Puskesmas. Tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan infrastruktur, kesiapan pengguna, serta tingkat literasi digital yang masih rendah. Sebagai upaya mewujudkan sistem pelayanan kesehatan yang efisien dan terintegrasi,

Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta meluncurkan aplikasi JakSehat pada 30 Maret 2022. Aplikasi ini bertujuan mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan, termasuk pendaftaran online ke Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), pemesanan jadwal kunjungan, serta akses informasi kesehatan. Hingga kini, aplikasi JakSehat telah terhubung dengan 290 Puskesmas Kelurahan, 44 Puskesmas Kecamatan, 20 Pusat Pelayanan Kesehatan Pegawai, dan 32 RSUD di wilayah DKI Jakarta.

Pelayanan pendaftaran online merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan proses pendaftaran secara digital. Kehadiran sistem ini diharapkan dapat menghadirkan kemudahan, kenyamanan, serta kepraktisan bagi pasien (2). Namun demikian, sebagian besar masyarakat masih belum familiar dengan layanan pendaftaran online karena lebih terbiasa menggunakan sistem manual atau pendaftaran langsung di loket puskesmas. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pihak puskesmas dalam mengelola pelayanan, mengingat sistem manual membutuhkan waktu yang lebih lama dan dinilai kurang efisien. Dengan adanya perkembangan teknologi, pasien kini dapat melakukan pendaftaran tanpa harus datang langsung ke puskesmas melalui sistem online, sehingga dapat mengurangi antrian dan penumpukan pasien yang berpotensi mengganggu kelancaran pelayanan (3).

Aplikasi JakSehat merupakan inovasi digital dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta yang diluncurkan pada 30 Maret 2022 sebagai bagian dari transformasi digital sektor kesehatan. Aplikasi ini memudahkan masyarakat mengakses layanan kesehatan secara cepat dan terintegrasi melalui perangkat digital, termasuk melakukan pendaftaran online ke Puskesmas dan RSUD, melihat informasi fasilitas kesehatan, serta mengakses edukasi dan data kesehatan yang terhubung dengan sistem pemerintah daerah. Di Puskesmas Kebon Jeruk, JakSehat mulai digunakan sejak tahun 2022 untuk memfasilitasi pendaftaran layanan kesehatan secara daring.

Padahal, berdasarkan survei, Indonesia memiliki tingkat penetrasi internet yang cukup tinggi, yaitu sekitar 79,5%, tetapi indeks literasi digital nasional baru berada di kisaran 62% yang tergolong rendah dan menjadi salah satu terendah di kawasan ASEAN. Meskipun Jakarta tercatat sebagai provinsi dengan tingkat literasi digital tertinggi di Indonesia pada tahun 2023, hal tersebut tidak menjamin bahwa seluruh kelompok masyarakat, khususnya kalangan lanjut usia dan mereka dengan tingkat pendidikan rendah, memiliki keterampilan memadai dalam menggunakan aplikasi kesehatan digital (6). Bahkan menurut *Global Digital Literacy Index 2022*, Indonesia berada pada peringkat ke-62 dari 70 negara dengan skor sekitar 3,56 dari skala 0 hingga 10, yang menandakan bahwa literasi digital masyarakat masih berada pada kategori menengah-rendah (7).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, Puskesmas Kebon Jeruk memiliki pendaftaran rawat jalan secara offline dan pendaftaran online yang menggunakan aplikasi JakSehat. Diketahui bahwa penggunaan sistem pendaftaran online lebih rendah dibandingkan dengan pendaftaran manual atau datang langsung ke puskesmas. Dominasi pendaftaran offline di Puskesmas Kebon Jeruk yang mencapai lebih dari 93% membuat antrian lebih

panjang, waktu tunggu meningkat, dan beban kerja petugas bertambah karena seluruh proses harus dilakukan secara manual. Sedangkan pada pendaftaran online hanya 4-6% menunjukkan efisiensi layanan digital (JakSehat) belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga tujuan untuk mengurangi kerumunan dan mempercepat pelayanan belum tercapai. Pengguna sistem pendaftaran online di puskesmas kecamatan Kebon Jeruk pada tahun 2024, pada bulan Juli sebanyak 4,87% dari jumlah 2.131, Agustus sebanyak 4,84% dari jumlah 2.181 dan September sebanyak 4,49% dari jumlah 2.044. Sedangkan pendaftaran manual pada tahun 2024 di bulan Juli sebanyak 95,22% dari jumlah 42.425, Agustus sebanyak 95,16% dari jumlah 42.913 dan September sebanyak 95,51% dari jumlah 43.502. Berdasarkan data jumlah kunjungan pasien tahun 2025, terlihat bahwa total kunjungan pasien secara keseluruhan mencapai 362.668 pasien, yang terdiri dari 23.066 pasien online (6,36%) dan 339.602 pasien offline (93,64%).

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien masih lebih memilih melakukan kunjungan secara offline, sementara penggunaan layanan pendaftaran online masih tergolong rendah. Pada persentase pendaftaran online terendah terjadi pada Juni 2025 sebanyak 2.486 pasien (5,89%), sedangkan tertinggi pada April 2025 dengan 2.991 pasien (6,98%). Sebaliknya, pendaftaran manual tertinggi terjadi pada Juli 2025 sebanyak 47.000 pasien (93,84%). Meskipun terjadi fluktuasi setiap bulan, penggunaan pendaftaran online belum menunjukkan peningkatan yang signifikan sepanjang periode pengamatan. Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan layanan pendaftaran online mengalami fluktuasi ringan setiap bulan namun belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan kunjungan pasien offline yang tetap mendominasi di seluruh periode pengamatan.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat

dipahami bahwa keberadaan aplikasi JakSehat di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh persepsi kemudahan dan literasi digital terhadap penggunaan aplikasi JakSehat pada pendaftaran online di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, yang digunakan karena penilaian terhadap persepsi kemudahan, literasi digital, dan penggunaan aplikasi JakSehat pada pendaftaran online dilakukan pada waktu yang bersamaan dalam satu periode pengukuran. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, yang beralamat di Jl. Raya Kb. Jeruk No.29, RT.9/RW.1, Kb. Jeruk, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11510, dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 hingga Januari 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang melakukan pendaftaran di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk sebanyak 141.776 orang. Perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel dilakukan sesuai kriteria inklusi (pasien yang melakukan pendaftaran di puskesmas, bersedia menjadi responden, dan mengisi kuesioner dengan lengkap) dan kriteria eksklusi (responden yang mengundurkan diri selama proses penelitian atau mengisi kuesioner secara tidak lengkap/tidak sesuai petunjuk).

Variabel penelitian meliputi persepsi kemudahan dan literasi digital sebagai variabel independen, serta penggunaan aplikasi JakSehat pada pendaftaran online sebagai variabel dependen. Variabel diukur menggunakan

skala interval melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel: persepsi kemudahan (kemudahan dipelajari, fleksibilitas, dan kemudahan dipahami), literasi digital (*internet searching, hypertextual navigation, content evaluation*, dan *knowledge assembly*), serta penggunaan aplikasi (frekuensi penggunaan, kebiasaan penggunaan, dan ketergantungan), dengan total 30 item pernyataan. Instrumen telah diuji validitas menggunakan *Pearson Correlation*, dengan seluruh item dinyatakan valid ($p\text{-value} < 0,05$), serta diuji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan nilai masing-masing variabel di atas 0,70 (penggunaan aplikasi JakSehat = 0,792; persepsi kemudahan = 0,760; literasi digital = 0,781), sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari pihak Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk berupa jumlah pasien yang melakukan pendaftaran online melalui aplikasi JakSehat, laporan penggunaan aplikasi, serta dokumen terkait implementasi sistem pendaftaran digital. Data dianalisis secara univariat menggunakan metode *Three-Box Method* untuk menggambarkan indeks jawaban responden pada masing-masing variabel, dengan kategori rendah (23–48), sedang (49–74), dan tinggi (75–100). Selanjutnya, analisis multivariat dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan (X_1) dan literasi digital (X_2) terhadap penggunaan aplikasi JakSehat (Y), baik secara parsial (uji t) maupun simultan (uji F), yang sebelumnya didahului dengan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan linearitas, pada tingkat signifikansi 0,05.

Penelitian ini memperhatikan prinsip etika penelitian, meliputi pemberian lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden sebelum

pengisian kuesioner, penjaminan kerahasiaan identitas responden (*anonymity*) dengan tidak mencantumkan nama, kerahasiaan data (*confidentiality*) yang hanya dapat diakses oleh peneliti, serta partisipasi yang bersifat sukarela tanpa unsur paksaan, di mana responden berhak mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi negatif. Maupun secara parsial (masing-masing). Dalam penelitian ini, analisis multivariat digunakan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan (X1) dan literasi digital (X2) terhadap penggunaan aplikasi JakSehat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat *Three-Box Method*

Analisis indeks jawaban per variabel dilakukan untuk mengamati gambaran deskriptif mengenai responden dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis indeks yang menggambarkan responden atas item-item yang masuk dalam indikator penelitian.

Tabel 1 Nilai Indeks

No	Rentang Nilai	Kategori
1	23-48	Rendah
2	49-74	Sedang
3	75-100	Tinggi

Karakteristik Responden

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk. karakteristik responden yang diamati meliputi jenis kelamin, kelompok usia, dan pendidikan terakhir.

Tabel 2 Distribusi Karakteristik Responden Pengguna Aplikasi JakSehat di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Tahun 2025–2026

Karakteristik	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	36	36,0
Perempuan	64	64,0
Kelompok Usia		
17–25 Tahun	11	11,0
26–35 Tahun	47	47,0
36–45 Tahun	32	32,0
46–55 Tahun	10	10,0
Pendidikan Terakhir		
SMA/SMK	63	63,0
D3	15	15,0
D4/S1	22	22,0
Total	100	100,0

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan

(64,0%), berada pada rentang usia 26–35 tahun (47,0%), dan memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK (63,0%).

Penggunaan Aplikasi Jaksehat

Tabel 2 Perhitungan Skor Jawaban Responden Penggunaan Aplikasi Jaksehat di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk pada Tahun 2025-2026

Variabel	n	Mean	Median	Minimum - Maximum	Std. Deviasi	95% Confidence Interval for Mean (Lower-Upper)
Penggunaan	100	22.06	22.00	9-36	7.437	20.58 – 23.54

Aplikasi Jaksehat

Tabel 3 Indeks Three Box Method Penggunaan Aplikasi Jaksehat di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Desember 2025 - Januari 2026

Indikator	Indeks	Kategori
Frekuensi Penggunaan	61,75	Sedang
Kebiasaan Penggunaan	61,25	Sedang
Ketergantungan	62,25	Sedang
Rata-rata Variabel	61,75	Sedang

Berdasarkan Tabel 2, didapatkan bahwa penggunaan aplikasi JakSehat pada pendaftaran online secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Indikator dengan nilai tertinggi adalah ketergantungan (indeks 62,25), yang menunjukkan bahwa responden mulai merasa terbantu dan mengandalkan

aplikasi dalam proses pendaftaran. Sementara itu, indikator dengan nilai terendah adalah kebiasaan penggunaan (indeks 61,25), yang mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi belum sepenuhnya menjadi rutinitas bagi sebagian responden.

Persepsi Kemudahan

Tabel 4 Perhitungan Skor Jawaban Responden Persepsi Kemudahan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk pada Tahun 2025-2026

Variabel	n	Mean	Median	Minimum - Maximum	Std. Deviasi	95% Confidence Interval for Mean (Lower-Upper)
Persepsi Kemudahan	100	22.87	23.00	9-35	7.013	21.48 – 24.26

Tabel 5 Indeks Three Box Method Persepsi Kemudahan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Desember 2025 - Januari 2026

Indikator	Indeks	Kategori
Kemudahan Dipelajari	64,16	Sedang
Fleksibilitas	62,20	Sedang
Mudah Dipahami	64,25	Sedang
Rata-rata Variabel	63,54	Sedang

Berdasarkan Tabel 3, didapatkan bahwa persepsi kemudahan responden terhadap aplikasi JakSehat secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Indikator dengan nilai tertinggi adalah mudah dipahami (indeks 64,25), yang menunjukkan bahwa tampilan dan fitur

aplikasi dinilai cukup jelas oleh sebagian besar responden. Sebaliknya, indikator fleksibilitas memperoleh nilai terendah (indeks 62,20), yang mengindikasikan bahwa sebagian responden masih merasa terbatas dalam mengakses aplikasi kapan pun dan di mana pun dibutuhkan.

Literasi Digital

Tabel 6 Perhitungan Skor Jawaban Responden Literasi Digital di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk pada Tahun 2025-2026

Variabel	n	Mean	Median	Minimum - Maximum	Std. Deviasi	95% Confidence Interval for Mean (Lower-Upper)
Literasi	70	29.96	30.00	12 - 48	9.573	28.06 – 31.86

Digital**Tabel 7 Indeks Three Box Method Literasi Digital di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Desember 2025-2026**

Indikator	Indeks	Kategori
Internet Searching	62,30	Sedang
Hypertextual Navigation	61,50	Sedang
Content Evaluation	63,00	Sedang
Knowledge Assembly	63,00	Sedang
Rata-rata Variabel	62,45	Sedang

Berdasarkan Tabel 4, didapatkan bahwa tingkat literasi digital responden secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Indikator dengan nilai tertinggi adalah content evaluation dan knowledge assembly, masing-masing dengan indeks 63,00, yang menunjukkan bahwa responden cukup mampu menilai kredibilitas informasi dan menyusun kembali informasi digital sesuai kebutuhan. Sementara itu, indikator hypertextual navigation memperoleh nilai terendah (indeks 61,50), yang mengindikasikan bahwa sebagian responden masih kurang familiar dengan navigasi menu dan ikon pada aplikasi atau situs layanan digital.

Pembahasan**Gambaran Persepsi Kemudahan Penggunaan Aplikasi Jaksehat**

Berdasarkan hasil analisis univariat, persepsi kemudahan penggunaan aplikasi JakSehat pada pendaftaran online di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk mayoritas berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden menilai aplikasi JakSehat relatif mudah dipelajari, mudah dipahami, serta tidak membutuhkan usaha yang besar dalam proses penggunaannya. Persepsi kemudahan tersebut mencerminkan bahwa antarmuka aplikasi, alur pendaftaran, serta fitur yang tersedia sudah cukup jelas bagi pengguna.

Dengan demikian, persepsi kemudahan merupakan faktor penting yang membentuk sikap positif pengguna terhadap aplikasi JakSehat, meskipun dalam praktiknya kemudahan saja belum

tentu cukup untuk mendorong penggunaan secara optimal tanpa didukung faktor lain.

Gambaran Literasi Digital Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital responden sebagian besar berada pada kategori cukup hingga baik. Hal ini menggambarkan bahwa responden secara umum telah memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat digital, mengakses informasi, serta memahami proses pendaftaran online melalui aplikasi JakSehat. Namun demikian, masih terdapat sebagian responden dengan literasi digital rendah yang berpotensi mengalami kesulitan dalam memanfaatkan aplikasi secara mandiri.

Literasi digital merupakan kemampuan multidimensi yang tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga kemampuan kognitif dan sosial-emosional dalam menggunakan teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab, sebagaimana dijelaskan oleh Ng (2012) dan Gilster (2006). Dalam konteks layanan kesehatan digital, literasi digital menjadi faktor kunci karena berkaitan langsung dengan kemampuan pengguna memahami alur layanan, menjaga keamanan data pribadi, serta mengambil keputusan berbasis informasi digital.

Gambaran Penggunaan Aplikasi Jaksehat pada Pendaftaran Online

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat penggunaan aplikasi JakSehat pada pendaftaran online masih tergolong rendah dibandingkan dengan pendaftaran manual. Meskipun aplikasi JakSehat telah tersedia dan dapat diakses oleh

masyarakat, sebagian besar pasien masih lebih memilih melakukan pendaftaran secara langsung di loket puskesmas. Hal ini terlihat dari dominasi pendaftaran offline yang mencapai lebih dari 90% dibandingkan pendaftaran online.

Rendahnya penggunaan aplikasi JakSehat menunjukkan bahwa penerimaan teknologi belum sepenuhnya terwujud dalam perilaku penggunaan aktual (*actual use*). Menurut Davis (1989), penggunaan aktual merupakan hasil dari niat perilaku yang dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan faktor pendukung lainnya. Apabila persepsi kemudahan dan literasi digital belum sepenuhnya kuat, maka penggunaan sistem cenderung belum optimal.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Aplikasi JakSehat

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Persepsi Kemudahan sebesar 0,525 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi JakSehat pada pendaftaran online di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,525 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Persepsi Kemudahan akan meningkatkan Penggunaan Aplikasi JakSehat sebesar 0,525 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Selain itu, nilai Standardized Coefficients Beta sebesar 0,495 menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap Penggunaan Aplikasi JakSehat dibandingkan variabel Literasi Digital. Artinya, semakin tinggi persepsi responden terhadap kemudahan penggunaan aplikasi JakSehat, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan aplikasi tersebut.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Penggunaan Aplikasi JakSehat

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi JakSehat. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,183 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,183 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi digital akan meningkatkan penggunaan aplikasi JakSehat sebesar 0,183 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Selain itu, nilai Standardized Coefficients Beta sebesar 0,235 menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi JakSehat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi digital masyarakat, maka semakin tinggi pula penggunaan aplikasi JakSehat dalam proses pendaftaran online.

Literasi digital mencerminkan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, serta menggunakan teknologi digital secara efektif.

Responden dengan literasi digital yang baik cenderung mampu mengikuti alur pendaftaran, memahami fungsi fitur aplikasi, serta mengatasi kendala teknis sederhana yang muncul selama penggunaan aplikasi JakSehat.

Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Literasi Digital terhadap Penggunaan Aplikasi JakSehat

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 25,807 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan literasi digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi JakSehat pada pendaftaran online di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh simultan persepsi kemudahan dan literasi digital

terhadap penggunaan aplikasi JakSehat dapat diterima.

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,347 menunjukkan bahwa sebesar 34,7% variasi penggunaan aplikasi JakSehat dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut. Sementara itu, sebesar 65,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti ketersediaan jaringan internet, tingkat sosialisasi aplikasi, kebiasaan masyarakat, serta dukungan dari petugas puskesmas.

SIMPULAN

1. Penggunaan Aplikasi JakSehat, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi JakSehat berada pada kategori sedang. Indikator Ketergantungan memiliki nilai indeks tertinggi sebesar 62,25%, yang menunjukkan bahwa responden mulai merasakan manfaat aplikasi JakSehat dalam mempermudah proses pendaftaran layanan kesehatan. Sementara itu, indikator Kebiasaan Pengguna memiliki nilai indeks terendah sebesar 61,25%, yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi JakSehat belum sepenuhnya menjadi kebiasaan rutin masyarakat dan masih terdapat kecenderungan menggunakan cara pendaftaran alternatif. Hal ini menandakan bahwa aplikasi JakSehat telah dimanfaatkan, namun belum digunakan secara optimal dan konsisten.
2. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan Aplikasi JakSehat, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi JakSehat, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,525 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin mudah aplikasi JakSehat dipelajari dan digunakan, maka

semakin tinggi kecenderungan masyarakat untuk memanfaatkan aplikasi tersebut dalam proses pendaftaran online.

3. Pengaruh Literasi Digital terhadap Penggunaan Aplikasi JakSehat, hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Literasi Digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi JakSehat, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,183 dan nilai signifikansi 0,006 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi digital turut berperan dalam meningkatkan penggunaan aplikasi JakSehat, meskipun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan persepsi kemudahan.
4. Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Literasi Digital terhadap Penggunaan Aplikasi JakSehat, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 25,807 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti bahwa persepsi kemudahan dan literasi digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi JakSehat. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,347 menunjukkan bahwa 34,7% variasi penggunaan aplikasi JakSehat dapat dijelaskan oleh persepsi kemudahan dan literasi digital, sedangkan 65,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

REKOMENDASI

Perlu dilakukan peningkatan sosialisasi secara berkelanjutan oleh pihak Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk agar penggunaan aplikasi JakSehat dapat menjadi kebiasaan rutin masyarakat dalam proses pendaftaran layanan kesehatan, disertai penyederhanaan tampilan dan alur pendaftaran oleh pengelola aplikasi agar lebih mudah dipahami serta lebih fleksibel diakses oleh

seluruh kelompok pengguna. Selain itu, diperlukan edukasi dan pendampingan langsung kepada masyarakat, khususnya kelompok lanjut usia dan berpendidikan dasar, untuk meningkatkan literasi digital sehingga aplikasi JakSehat dapat dimanfaatkan secara lebih optimal dan mandiri. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain yang melibatkan variabel tambahan di luar persepsi kemudahan dan literasi digital, seperti kondisi fasilitas, pengaruh sosial, dan dukungan petugas kesehatan, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan aplikasi JakSehat pada pendaftaran online.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi AS, Muharrom M, Informasi T, Bina U, Informatika S. Analisa Pengaruh Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi CapCut dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) Analysis of the Influence of User Satisfaction on the CapCut Application Using the End User Computing Satisfaction (EUCS) Method. 2024;03(September):26–32.
- Afdoli AA, Malau H. Efektivitas Pelayanan Pendaftaran Online Rawat Jalan Di Rsup M Djamil Kota Padang. J Multidiscip Res Dev. 2019;1(1):1–24.
- RS. Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso. Standar Pelayanan Minimal RS. Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso. 2021;15.
- Desita W, Dewi GAKRS. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). J Akunt Profesi. 2022;13(1):115–24.
- Setiawan DR, Harahap SG, Ludovikus. HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN PENDAFTARAN ONLINE PADA APLIKASI JAKSEHAT KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS KECAMATAN TAMBORA. Mahesa Malahayati Heal Student J. 2024;4(11):5192–206.
- Kominfo. Survei Status Literasi Digital Indonesia 2022. Katadata Insight Cent. 2022;(Status Literasi Digital di Indonesia):80.
- Bulya B, Izzati S. Indonesia's Digital Literacy as a Challenge for Democracy in the Digital Age. J Soc Media. 2024;8(2):640–61.
- Sağlık D, Rolü O. Understanding the Role of Technology Readiness and Digital Health Literacy in Intention to Use Remote Healthcare Services Uzaktan Sağlık Hizmetlerini Kullanma Niyetinde Teknolojiye Hazır. 2024;233–42.
- Ichwaniah W, Nugroho MN, Mulyani EY. Digital Literacy Knowledge as an Intervening Variable Strengthens the Relationship between Perceived Ease and Usefulness and Intention to Use EMR at Koja Hospital. 2025;36–47.
- Wursan, Tine Badriatin AS. DIGITAL LITERACY DAN PERCEIVED EASE OF USE PENGARUHNYA TERHADAP PENGGUNAAN ONLINE TRADING MAHASISWA PERBANKAN ANGKATAN 2017 UNIVERSITAS SILIWANGI. 2021;5(3).
- Mahajan Y, Agarwal P, Chintamani AA, Pahurkar R, Bhide HN, Sharma V. Perceived ease of use and health literacy as determinants of mHealth app usage among older adults in India : a SEM approach. 2025;2.
- Fadilah N. No Title. PENGARUH Pengetah DAN PERSEPSI Pengguna Digit TERHADAP MINAT PEMBELIAN KENDARAAN PADA MANDIRI UTAMA Finansial SYARIAH MAMPANG PRAPATAN. 2024;
- Rohman AN, Mukhsin M, Ganika G. Technology Acceptance Model in

- Analyzing Actual Use of E - Commerce Tokopedia Indonesia. J Ekon Manaj Akunt Keuangan Bisnis Digit. 2023;2(1):25–36.
- Davis. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. Manag Inf Syst Res Center, Univ Minnesota is Collab with JSTOR to Digit Preserv extend access to MIS Quarterly. 2011;13(3):319–40.
- Putri Da. Pelayanan Aplikasi JakSehat di Puskesmas Jagakarsa Jakarta Selatan. J Kesehat. 2022;(7):1–10.
- Wisandra A, Azzahra PS. Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN ONLINE PASIEN RAWAT JALAN PADA PUSKESMAS MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPE REGISTRATION INFORMATION SYSTEM DESIGN ONLINE. 2023;1(2):122
- Tri Wahyuni A, Gunawan E. Tinjauan Penerapan Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit X. Prepotif J Kesehat Masy. 2024;8(2):2990–5.
- Rumana NA, Apzari EI, Dewi DR, Indawati L, Yulia N. Penerimaan Pasien Terhadap Sistem Pendaftaran Online Menggunakan Technology Acceptance Model di RSUP Fatmawati. Fakt Exacta. 2020;13(1):44.
- Davis FD. Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. MIS Q Manag Inf Syst. 1989;13(3):319–39.
- Gangl K, Hofmann E, Hartl B, Kirchler E. A THEORETICAL EXTENSION OF THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL: FOUR LONGITUDINAL FIELD STUDIES. 1978;1–33.
- Agag G, El-Masry AA. Understanding consumer intention to participate in online travel community and effects on consumer intention to purchase travel online and WOM: An integration of innovation diffusion theory and TAM with trust. Comput Human Behav. 2016;60:97–111.
- Yusof MM, Kuljis J, Papazafeiropoulou A, Stergioulas LK. An evaluation framework for Health Information Systems: human, organization and technology-fit factors (HOT-fit). Int J Med Inform. 2008;77(6):386–98.
- Rohman H, Wati AK, Kurniawan A. Implementasi Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Di Puskesmas. J Pengabdian Masy - Teknol Digit Indones. 2022;1(1):42.
- Norman CD, Skinner HA. eHealth literacy: Essential skills for consumer health in a networked world. J Med Internet Res. 2006;8(2):1–10.
- Restianty A. Literasi Digital , Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media.
- Stellefson M, Hanik B, Chaney B, Chaney D, Tennant B, Chavarria EA. Ehealth literacy among college students: A systematic review with implications for ehealth education. J Med Internet Res. 2011;13(4).
- Ng W. Can we teach digital natives digital literacy? Comput Educ. 2012;59(3):1065–78.
- Ciptagustia A. UPGRADING KINERJA BISNIS MELALUI DIGITAL LITERACY : UPAYA UNTUK MEMPEROLEH KEUNGGULAN BERSAING DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4 . 0. 2021;(November).
- Sa'idah N. ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM PENDAFTARAN ONLINE (E-HEALTH) BERDASARKAN UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT). 2017;5:72–81.
- Influencing F, Use THE, Online OF, Applications R. Indonesian Journal of Global Health Research. 2026;8(1):61–8.
- Hanjani A, Arifianti DL, Febrinaharnum H, Anitasari Y, Indonesia U, Barat J. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP) Evaluasi Implementasi E-Government pada Sistem Layanan

